

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris berarti dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis berarti proses penelitian dilakukan secara terstruktur dan teratur.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi kompensasi dan motivasi kerja guru di SMK Pasundan 1 Banjaran. Sementara itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja guru melalui analisis statistik.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Pasundan 1 Banjaran dengan menggunakan Teknik pengambilan sampling total sebanyak 58 responden.

Sampling total (sensus) adalah Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019).

Dengan demikian, metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui serta menguji

pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja guru di SMK Pasundan 1 Banjaran secara sistematis dan terukur.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi, sedangkan variabel dependen adalah motivasi kerja. Penelitian ini dilakukan pada guru di SMK Pasundan 1 Banjaran, yang menjadi subjek penelitian. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja guru di sekolah tersebut.

Dengan demikian, objek penelitian ini adalah kompensasi sebagai variabel bebas (X) dan motivasi kerja sebagai variabel terikat (Y) pada guru SMK Pasundan 1 Banjaran.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pasundan 1 Banjaran yang berlokasi di Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kesesuaian objek penelitian dengan permasalahan yang diteliti, yaitu terkait kompensasi dan motivasi kerja guru.

Selain itu, lokasi ini dipilih karena kemudahan dalam memperoleh data serta adanya fenomena yang relevan dengan variabel penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan penelitian.

Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal	✓	✓					
2	Pengajuan Proposal		✓	✓				
3	Seminar Proposal			✓	✓			
4	Revisi Proposal				✓	✓		
5	Pengambilan dan Pengolahan Data Penelitian					✓	✓	
6	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan					✓		
7	Bimbingan dan Revisi Hasil Penelitian dan Pembahasan						✓	
8	Sidang Skripsi							✓

Sumber: Peneliti, 2026

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019).

Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen (bebas) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2019).

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2019).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi (X). Kompensasi merupakan segala bentuk imbalan yang diberikan kepada guru sebagai balas jasa atas kontribusi yang telah diberikan kepada sekolah, baik dalam bentuk finansial maupun non finansial.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (Y). Motivasi kerja merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi

semangat, komitmen, dan kesungguhan guru dalam melaksanakan tugasnya.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel (/Sugiyono 2019).

Untuk mempermudah pemahaman mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka operasionalisasi variabel disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Kompensasi (X)	Kompensasi Finansial Langsung	Gaji sesuai beban kerja	Likert
		Insentif/bonus memadai	Likert
		Pembayaran tepat waktu	Likert
		Keadilan gaji	Likert
	Kompensasi Finansial Tidak Langsung	Tunjangan memadai	Likert
		Fasilitas kerja	Likert
		Jaminan sosial	Likert
	Kompensasi Non Finansial	Penghargaan kerja	Likert
		Lingkungan kerja nyaman	Likert
		Kesempatan karier	Likert
		Hubungan dengan pimpinan	Likert
Motivasi Kerja (Y)	Kebutuhan Fisiologis & Keamanan	Bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup	Likert
		Rasa aman dalam pekerjaan	Likert
	Kebutuhan Sosial	Hubungan dengan rekan kerja	Likert
		Rasa memiliki terhadap organisasi	Likert
	Penghargaan	Merasa dihargai	Likert
		Pengakuan atas prestasi	Likert
	Aktualisasi Diri	Bekerja secara maksimal	Likert
		Semangat dalam bekerja	Likert
		Pengembangan diri	Likert

Sumber: Peneliti, 2026

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2021:137), sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dan responden di lapangan. Menurut Sugiyono (2021:137), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui:

- Penyebaran kuesioner kepada guru di SMK Pasundan 1 Banjaran.
- Observasi langsung terhadap objek penelitian
- Wawancara (jika diperlukan)

Data primer digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi kompensasi dan motivasi kerja guru.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2021:137), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari ini:

- Dokumen resmi sekolah (data jumlah guru, profil sekolah, dll)
- Buku jurnal, dan literatur yang relevan dengan penelitian
- Penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan kompensasi dan motivasi kerja

Data sekunder digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data primer dalam penelitian ini.

3.6 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh guru di SMK Pasundan 1 Banjaran yang berjumlah 58 orang.

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Apabila jumlah

populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling total (sensus). Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi guru di SMK Pasundan 1 Banjaran relatif terbatas, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 58 orang guru di SMK Pasundan 1 Banjaran.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data bagi penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan data, reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan, ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.7.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan persepsi masing-masing. Metode ini digunakan karena dinilai efektif dan efisien dalam memperoleh data, terutama apabila peneliti telah mengetahui dengan jelas variabel yang akan diteliti serta informasi yang diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun berdasarkan indikator dari variabel kompensasi (X) dan motivasi kerja (Y) yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyusunan butir-butir pertanyaan dilakukan secara sistematis agar mampu menggambarkan kondisi sebenarnya terkait kompensasi yang diterima serta tingkat

motivasi kerja responden. Kuesioner kemudian disebarkan kepada seluruh guru di SMK Pasundan 1 Banjaran sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Kuesioner diberikan kepada seluruh guru di SMK Pasundan 1 Banjaran sebagai responden penelitian. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.7.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2019), observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi lingkungan kerja, sistem kompensasi, serta perilaku kerja guru di SMK Pasundan 1 Banjaran. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data nyata di lapangan yang dapat mendukung hasil penelitian.

3.7.3 Wawancara

Menurut Sugiyono (2019), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pihak terkait, seperti kepala sekolah atau guru, untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kondisi kompensasi dan motivasi kerja guru di SMK Pasundan 1 Banjaran. Wawancara ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner dan observasi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan komprehensif.

3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian.

Data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Data jumlah guru
- b) Struktur organisasi sekolah
- c) Data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu kuesioner, telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Instrumen yang baik harus mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten (Sugiyono, 2019).

3.8.1 Uji Validitas

Menyatakan bahwa hasil penelitian yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson antara skor setiap item dengan skor total.

Rumus Uji Validitas:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria Pengujian:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan **valid**
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan **tidak valid**

Nilai r_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi r dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n - 2$).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha sebagai berikut:

Rumus Cronbach Alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = koefisien reliabilitas
- k = jumlah item pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Kriteria Pengujian:

- Jika $\alpha > 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- Jika $\alpha < 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), persentase, dan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian.

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel seperti kompensasi dan motivasi kerja berdasarkan jawaban responden.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (*Best linear Unbiased Estimator*), uji yang digunakan meliputi Ghozali (2018).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov*, dimana nilai signifikan *p-value* lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Linearites

Uji linearites dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih secara signifikan dapat dikatakan memiliki hubungan linear atau tidak Ghozali (2018).

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila varians residual pada setiap pengamatan memiliki nilai yang sama, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas.

3.9.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2019), analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja guru di SMK Pasundan 1 Banjaran.

Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (motivasi kerja)

X = Variabel independen (kompensasi)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

3.9.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dugaan sementara yang telah dirumuskan sebelumnya.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja guru di SMK Pasundan 1 Banjaran.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak (berpengaruh signifikan)
- Jika nilai signifikansi $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima (tidak berpengaruh signifikan)

3.9.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur untuk mengukur seberapa besar atau signifikan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel dependen yang sering disimbolkan dengan R^2 . Nilai R^2 berada antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel *independen* untuk memberikan penjelasan yang sangat terbatas tentang variabel dependen. Di sisi lain, jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari nol (0) memiliki arti bahwa variabel-variabel independent dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel *dependen* Ghazali (2018).